

**PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN
DI SD NEGERI 3 PASUNGGINGAN
KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ANAPRIATIN LUKMAN FAUZI
NIM. 1123301108

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN

DI SD NEGERI 3 PASUNGGINGAN KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA

Anapriatin Lukman Fauzi
NIM: 1123301108

Abstrak

Di zaman sekarang banyak anak yang kemampuan membaca Al-Qur'an masih rendah bahkan ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Pembiasaan tadarus Al-Quran adalah pengulangan membaca Al-Quran secara terus-menerus dalam rentang waktu yang lama. SD Negeri 3 Pasunggingan merupakan sekolah yang menerapkan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dibandingkan sekolah dasar yang berada di lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SD Negeri 3 Pasunggingan purbalingga.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Objek penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SD Negeri 3 Pasunggingan Purbalingga.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 3 Pasunggingan Purbalingga yang dilakukan dengan cara kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an secara rutin empat kali dalam seminggu yaitu pada hari senin sampai kamis dan evaluasi dilakukan tiga bulan sekali.

Kata Kunci: Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dan SD Negeri 3 Pasunggingan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian kemampuan dan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an	11
1. Pengertian Kemampuan membaca Al-Qur'an	11
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	13
B. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an	

1. Pembiasaan.....	17
a. Pengertian Pembiasaan.....	14
b. Tujuan Pembiasaan	16
2. Metode dan Strategi Belajar Membaca Al-Qur'an.....	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Subyek Penelitian	33
C. Obyek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD NEGERI 3 PASUNGGINGAN.....	39
B. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an.....	44
C. Analisis Data	53
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	61
C. Kata Penutup	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini banyak terjadi krisis moral seperti halnya peserta didik dalam kehidupannya hanya mementingkan kesenangan dunia, dan mengesampingkan kepentingan untuk bekal diakhirat kelak seperti halnya untuk membaca Al-quran. Untuk belajar tentang agama, banyak peserta didik sekarang yang seolah enggan untuk mempelajarinya, sehingga pengetahuan mereka tentang agama sangat sedikit, yang mengakibatkan kualitas keagamaan mereka sangat rendah.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini banyak peserta didik yang mengalami kegagalan dalam bertingkah laku. Artinya, bahwa peserta didik sekarang banyak yang terjerumus kearah yang negatif atau yang kita kenal dengan dekadensi moral. Hal ini bisa disebabkan dengan adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan arus globalisasi sebagai penyebab terjadinya dekadensi moral. Di era globalisasi yang seperti ini cenderung menuju kearah kebebasan, yang mana kebebasan ini justru malah disalahgunakan oleh sebagian peserta didik untuk melakukan kebebasan tersebut kearah yang negatif.¹

Banyak sekali faktor yang menjadikan kualitas keagamaan peserta didik sekarang menjadi lemah, khususnya dalam kemampuannya membaca Al-Qur'an, selain faktor berkembangnya arus globalisasi dan ilmu pengetahuan,

¹ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 11.

tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pergaulan remaja yang saat ini sudah terlalu cenderung bebas dalam memilih pola pergaulan. Sekarang banyak juga orang tua yang kesusahan dalam mengawasi pergaulan anaknya dan banyak juga yang seakan tidak peduli dengan perkembangan pendidikan dan kualitas keagamaan anak-anak mereka, sehingga bila tidak ada kemauan sendiri dari diri anak tersebut, anak juga tidak mau memperdulikan pendidikan dan kualitas keagamaan mereka sendiri untuk melakukan aktifitas yang bisa menunjang pengetahuan anak tentang agama.

Sekarang banyak lembaga sekolah yang mengajarkan dan mementingkan pendidikan agama, seperti mengadakan ekstrakurikuler atau pembiasaan- pembiasaan yang berbau agama. Bukan hanya di sekolah yang bercirikan agama islam saja, tetapi juga di sekolah- sekolah negeri. Disini seharusnya orang tua dapat memilihkan sekolah yang baik untuk anaknya. Tetapi pada kenyataannya sekarang banyak anak yang memilih sendiri sekolah yang mereka sukai tanpa menghiraukan sekolah yang dipilihkan oleh orang tuanya. Padahal orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.²

Berkaitan dengan permasalahan tersebut dikaitkan dengan pendidikan di sekolah salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama Islam

²UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jogjakarta: Bening, 2010).

mempunyai banyak fungsi yaitu pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran.³

Melalui pendidikan agama Islam yang sebagaimana kita ketahui yang memang memiliki dasar untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan ketika kita maksimalkan untuk menjadi salah satu dasar membantu anak-anak atau peserta didik dalam menuntut ilmu kelak untuk moral anak akan sangat berpengaruh terhadap pola pergaulan anak.

Salah satu pendidikan agama adalah pendidikan Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia merupakan pendidikan tertua bahkan lebih tua dari pondok pesantren, karena pengajian Al-Qur'an merupakan dasar yang akan melahirkan pondok pesantren.⁴

Pendidikan Al-Qur'an dapat diberikan di sekolah atau madrasah baik negeri maupun swasta. Seperti di SD Negeri 3 Pasunggingan yang terletak di kecamatan Pengadegan kabupaten Purbalingga. Sekolah ini bercirikan sekolah umum tetapi bernuansakan agama Islam, disana terdapat pembiasaan-pembiasaan seperti halnya pramuka, seni tari, shalat duha dan dzuhur berjamaah, latihan hadroh, melakukan istighasah dan melakukan tadarus Al-Quran. Salah satu dari pembiasaan yang memang menunjang untuk meningkatkan membaca Al-Quran adalah pembiasaan tadarus Al-Quran. Kegiatan ini sangat membantu siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 15-16.

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 65.

Pada dasarnya suatu pembiasaan atau kebiasaan mempunyai kedudukan yang sangat istimewa di dalam kehidupan manusia. Ia menghemat banyak sekali kekuatan manusia karena sudah menjadi kebiasaan yang sudah melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan di lapangan-lapangan lain seperti untuk bekerja, memproduksi, dan mencipta.⁵ Karena dimulai dengan pembiasaan akan memberikan kemampuan yang bersifat alami kepada anak. Sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan membaca Al-Quran dengan pembiasaan tadarus Al-Quran sangat sinkron.

Dalam Islam kebiasaan itu sebagai salah satu teknik pendidikan. Lalu ia mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan-kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa banyak kesulitan.⁶

SD Negeri 3 Pasunggingan merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. SD Negeri 3 Pasunggingan sekolah ini merupakan sekolah dasar negeri yang berdiri pada tahun 1977 dengan jumlah siswa keseluruhan 187.⁷

Berdasarkan wawancara pada tanggal 21 Juli 2015 dengan Suyani S.Pd SD selaku kepala sekolah dan Tahyat S.Pd.I guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 3 Pasunggingan beliau mengatakan bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas keagamaan peserta didiknya, salah satunya yaitu melalui kegiatan pembiasaan tadarus Al-Quran. Kegiatan tadarus Al-Quran ini bertujuan guna

⁵ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Alma'arif), hlm. 363.

⁶ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*.....

⁷ Hasil Observasi Pendahuluan dengan Tahyat S.Pd.I selaku guru PAI di SD Negeri 3 Pasunggingan pada tanggal 21 Juli 2015

untuk melancarkan siswa membaca Al-Quran secara baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.⁸

Adapun pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Quran yang dilaksanakan oleh guru PAI itu sendiri oleh Tahyat S.Pd.I, diberlakukan dari tahun 2010 dan hanya untuk kelas empat sampai kelas enam. Dilaksanakan setelah shalat duhur sampai jam 14.00 WIB dan untuk hari pelaksanaan dimulai dari hari senin sampai hari kamis. Teknis pelaksanaan pertama, seluruh peserta didik membaca secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan mengetes satu persatu dari peserta didik dengan lama waktu dua sampai tiga menit adapun tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang kemudian secara langsung dibenarkan ketika terjadi kesalahan.

Dari latarbelakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Pembiasaan Tadarus Al-Quran di SD Negeri 3 Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.”

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

1. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah “biasa”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “biasa” adalah 1). Lazim atau umum; 2).

⁸Hasil Observasi Pendahuluan dengan Tahyat S.Pd.I selaku guru PAI.....

Seperti sedia kala; 3). Sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.”. Dengan adanya prefiks “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.⁹

Pembiasaan tadarus Al-Quran adalah pengulangan membaca Al-Quran secara terus-menerus dalam rentang waktu yang lama. Pembiasaan memiliki peran yang sangat penting dalam perilaku manusia secara umum. Karena pengalaman manusia terus bertambah pada fase perkembangannya. Pembiasaan membaca Al-Quran yang baik akan memberikan dampak yang positif sama halnya diberlakukan kepada peserta didik.

2. SD Negeri 3 Pasunggingan

SD Negeri 3 Pasunggingan merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di desa Pasunggingan Rt 13/06, Kec. Pengadegan, Kab. Purbalingga. SD Negeri 3 Pasunggingan berdiri pada tahun 1977 dengan jumlah siswanya sekitar 187 siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiasaa Tadarus Al-Qur'an di SD Negeri 3 Pasunggingan adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui proses berjalannya pembiasaan tadarus AL-Qur'an yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa khususnya mempelajari baca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai tajwid dan makhrajnya.

⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.110.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an di SD Negeri 3 Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga?”.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Quran SD Negeri 3 Pasunggingan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan peningkatan membaca Al-Quran pada siswa melalui pembiasaan tadarus Al-Quran.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan pedoman dan referensi bagi SD Negeri 3 Pasunggingan terhadap pembiasaan tadarus Al-Quran.
- b. Memberi wacana pustaka tentang pembiasaan tadarus Al-Quran bagi penulis dalam hal penelitian lapangan.

E. Kajian Pustaka

Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an adalah pengulangan membaca Al-Qur’an secara terus menerus dalam rentan waktu yang lama dengan tujuan untuk menaikkan kesungguhan dalam melafalkan bacaan-bacaan berupa kalimat dalam Al-Qur’an yang sempurna dan mulia dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan hukum tajwidnya.

Terkait penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya yaitu :

Pertama, skripsi dari saudari Nur Indah Dadllia (2010) yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SD Negeri Adisana 04 Bumiayu", skripsi ini berisi tentang bagaimana cara guru pendidikan agama Islam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, penelitian ini lebih menitikberatkan kepada upaya seorang guru pendidikan agama Islam saja, tetapi penelitian yang penulis buat tidak hanya menitikberatkan kepada guru pendidikan agama Islam saja, tetapi juga guru yang lain karena peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an yang penulis maksud melalui program BTA yang diajarkan bukan oleh guru pendidikan agama Islam saja.

Kedua, skripsi dari saudari Heni Meilani (2013) yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri 1 Randegan Kec Wangon Kab Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014", skripsi ini berisi tentang upaya atau cara apa saja yang dilakukan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk mengatasi kesulitan belajar Baca Tulis Al-Qur'an, dan bagaimana cara tersebut dilakukan. Sedangkan penelitian yang penulis maksud bukan meneliti tentang upaya atau cara apa yang dilakukan, tetapi meneliti apakah dengan adanya program BTA mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.

Ketiga, skripsi dari saudara Rasum (2009) yang berjudul “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Klapagading kec Wangon Kab Banyumas”, skripsi ini meneliti tentang bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Quran ini dilaksanakan, sedangkan yang penulis maksud bukan meneliti tentang pembelajaran tetapi pembiasaan tadarus Al-Qur’an.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta memperoleh dalam pembahasan, maka penulis susun sistematikanya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

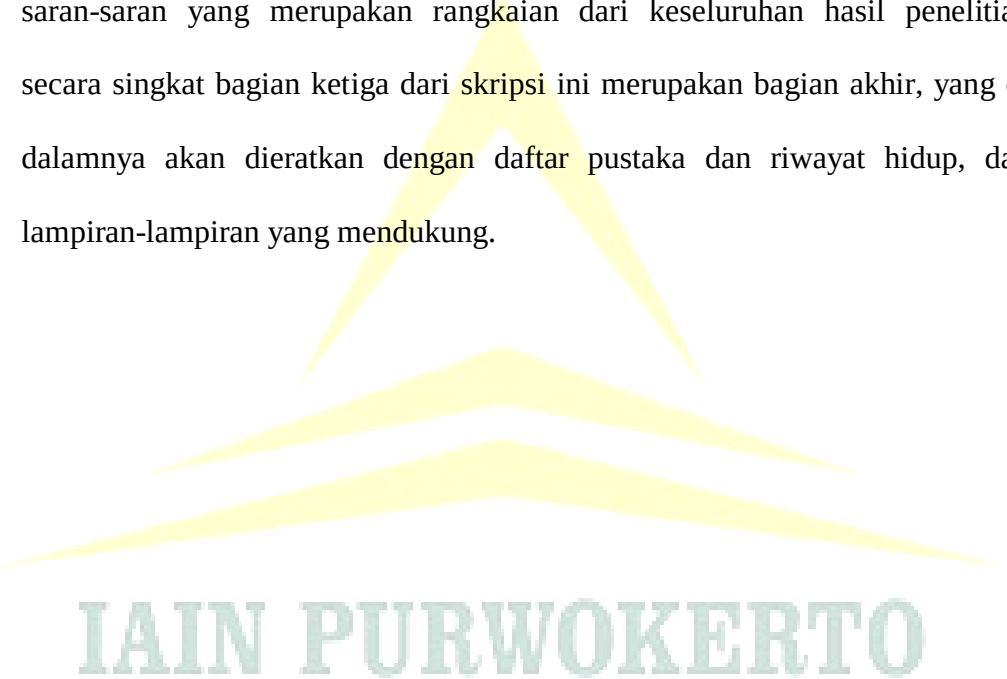
BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II mengemukakan landasan teori yang di dalamnya terdapat beberapa bagian, bagian pertama yaitu tentang pengertian kemampuan dan indikator kemampuan membaca Al-Qur’an meliputi: pengertian kemampuan membaca Al-Qur’an dan indikator kemampuan membaca Al-Qur’an. Bagian kedua upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an meliputi: pembiasaan, metode dan strategi belajar membaca Al-Qur’an

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: pertama gambaran umum SD Negeri 3 Pasunggingan Purbalingga, kedua pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an, ketiga analisis data.

BAB V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaiian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan diertakan dengan daftar pustaka dan riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang mendukung.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Pasunggingan sangatlah penting karena selain setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab kepada kitab suci Al-Qur'an, pembiasaan ini membawa pengaruh baik terhadap menunjangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kewajiban dan tanggung jawab itu antara lain adalah mempelajari dan mengajarkannya, baik membaca atau mengkaji isi dan kandungannya. Selain itu bekal untuk peserta didik dalam jenjang pendidikan di SMP atau MTs. Terlebih pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data-data dan analisis yang penulis paparkan mengenai pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SD Negeri 3 Pasunggingan Purbalingga, dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya pembiasaan tadarus Al-Qur'an bisa dijadikan sebagai materi tambahan atau sebagai penunjang dalam membantu kemampuan siswa khususnya mempelajari baca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai tajwid dan makhrajnya.

Kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan dari hari senin sampai Kamis setelah shalat duhur, pembiasaan ini dilakukan dengan didampingi oleh guru agama yang mengajar. Pelaksanaan hanya pada kelas 4 sampai 6 kemudian dilakukan dengan rutin dan selalu dilakukan evaluasi secara berkala setiap bulan sekali bertujuan supaya mengetahui perkembangan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan terbiasa dengan Al-Qur'an,

karena belum tentu mereka dirumah membaca Al-Qur'an secara rutin, kemudian kegiatan ini diharapkan mampu memperlancar bacaan Al-Qur'an siswa, serta supaya dalam menjalani kehidupan sehari-hari peserta didik akan senantiasa mendapatkan kemudahan dari Allah SWT, karena dengan pembiasaan seperti ini secara tidak langsung akan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Lebih jelasnya pembiasaan dilakukan setiap hari senin sampai hari Kamis yaitu setelah shalat duhur sampai 14.00 WIB. Teknis pelaksanaan pertama, seluruh peserta didik membaca secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan mengetes satu persatu dari peserta didik dengan lama waktu dua sampai tiga menit adapun tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang kemudian secara langsung dibenarkan ketika terjadi kesalahan. Berikut ini akan dipaparkan mengenai bagaimana proses dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an tersebut:

1. Sebelum memulai pembiasaan biasanya guru memberikan semacam motivasi betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an.
2. Selanjutnya siswa dan guru bersama-sama membaca Al-Qur'an yang telah ditentukan. Ayat tersebut dibaca sekali dengan bersama-sama.
3. Setelah semua siswa membaca secara bersama-sama, selanjutnya guru membacanya kembali dan siswa mendengarkan guru membaca.
4. Setelah guru selesai membacakan ayat tersebut, selanjutnya guru menerangkan inti dari isi kandungan ayat tersebut, dan setelah itu guru juga menjelaskan tentang hukum bacaan dan maknanya.

5. Setelah itu guru melontarkan pertanyaan terkait dengan hukum bacaan yang terdapat pada ayat tersebut.
6. Apabila ada siswa yang tidak mau mengikuti pembiasaan ini maka akan diberi sanksi berupa siswa untuk maju sendiri di depan kelas untuk membaca ayat tersebut yang tadi sudah dibaca bersama.

Selain proses pembiasaan yang dipaparkan di atas dipaparkan juga bagaimana metode yang digunakan dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an yaitu:

1. Metode Iqra' yang digunakan yaitu metode belajar Iqra' dengan menggunakan buku Iqra' dari jilid 1 sampai jilid 6 yang disusun oleh As'ad Humam, kota gede Jogjakarta.
2. Metode Tanya Jawab, metode ini memungkinkan komunikasi antara guru dengan siswa, yaitu ketika guru membaca ayat dan siswa menyebutkan hukum bacaannya, begitu juga sebaliknya. Metode ini digunakan untuk materi tajwid.
3. Metode Drill, metode Drill yaitu latihan membaca Al-Qur'an yang dipandu oleh guru. Satu membaca yang lain menyimak secara bergantian.
4. Metode Demonstrasi, metode Demonstrasi digunakan ketika guru memberikan materi tentang makharijul huruf. Siswa diminta langsung untuk mempraktekan di depan kelas setelah mendapatkan materi sesuai penjelasan dari guru.
5. Metode Sorogan, metode Sorogan digunakan ketika belajar membaca Al-Qur'an dan Iqra', dimana satu persatu kepada guru dan kepada siswa yang dipandang mampu untuk membimbing siswa yang masih belum bisa

B. Saran-Saran

Dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SD Negeri 3 Pasunggingan, penulis memberikan saran kepada pihak sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

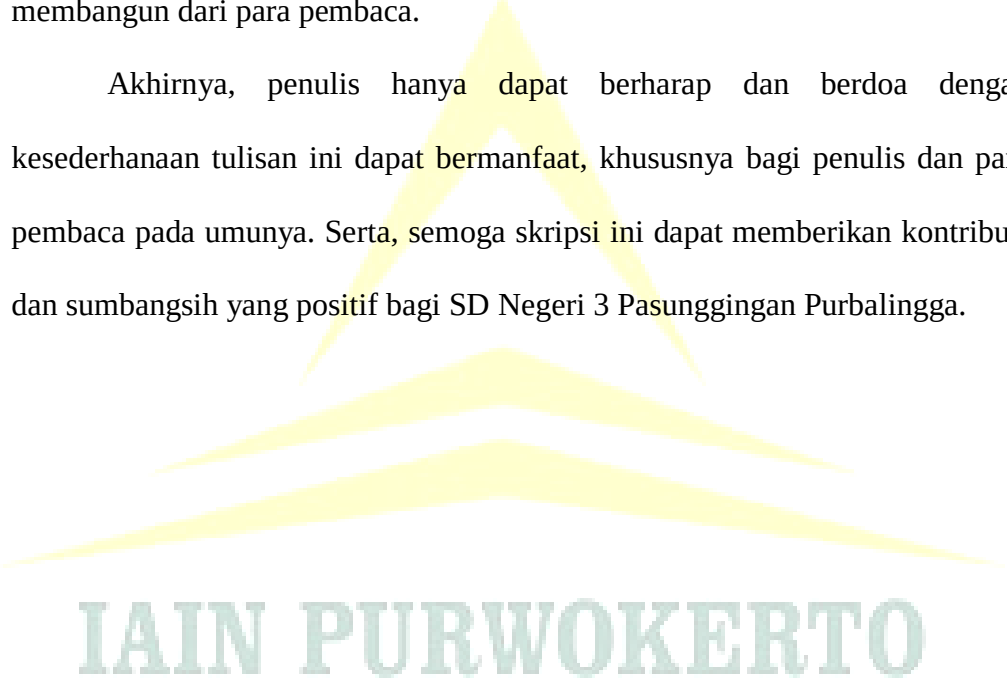
1. Proses pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang telah berjalan agar senantiasa ditingkatkan dan dievaluasi agar hasil yang diperoleh juga meningkat, mengingat betapa pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi setiap umat Islam.
2. Untuk pendampingan proses pembiasaan tadarus Al-Qur'an sebaiknya tidak hanya dilaksanakan oleh guru agama saja bisa dibentuk petugas khusus atau guru yang lainnya yang bisa membantu proses tadarus Al-Qur'an dengan maksud agar lebih intensif.
3. Siswa seharusnya lebih konsentrasi dan lebih meningkatkan motivasinya untuk belajar lebih tentang membaca Al-Qur'an, karena belajar Al-Qur'an hukumnya wajib bagi setiap muslim.
4. Selalu menggunakan metode dengan sesuai kebutuhan dan metode yang digunakan seharusnya dijelaskan kepada siswa maksud dari metode yang digunakan agar siswa lebih paham maksud dari metode yang digunakan artinya siswa mempunyai gambaran dari praktik pembiasaan yang akan di laksanakan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa Penulis panjatkan atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta innayah-Nya kepada Penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Akhirnya, penulis hanya dapat berharap dan berdoa dengan kesederhanaan tulisan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Serta, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih yang positif bagi SD Negeri 3 Pasunggingan Purbalingga.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press,
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat Pers,
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Asmuni, Yusran. 2001. *Dirasah Islamiyah 1 Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadits, Fiqh dan Pranata Sosial*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Bahri, Syaiful Djamarah, Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:RajaGrafindo,
- Depag. 2003. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah Diniyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren,
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pusat Utama,
- Farid, Maksum dkk. 1992. *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdhiyah*. Tulungagung. LP Ma'arif,
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Reaserch I*, Yogyakarta, AndiOffet,
- Herry, Noer Aly. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu,
- [http:// lib.uin malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/05110222.pdf](http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/05110222.pdf) diakses tanggal 15 november 2015 pukul 21.15
- [http:// lib.uin malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/05110222.pdf](http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/05110222.pdf) diakses tanggal 15 november 2015 pukul 21.30
- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3137/1/dewi%20mulya-nah-fitk.pdf> pada tanggal 10 november 2015 pukul 12.38
- J. Leky, Moeloeng. 2006. *Metodooigi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya,
- Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*, Jakarta : Raja Grafindo Persada,

- Kencana, Inu Syafiie. 2000. *ALQURAN dan ILMU ADMINISTRASI*, Jakarta : PT Rineka Cipta,
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras,
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Pasar Minggu: Pustaka Firdaus,
- Quthb, Muhammad.1993. *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung : PT Alma'arif.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta,
- Syadali, Ahmad, Ahmad Rofi'i. 1997. *ULUMUL QURAN 1*, Bandung: CV Pustaka Setia,.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Ulinnuha, Muhammad Arwani. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafalkan Al - Qur'an (Yanbu'a)*, Kudus: Pondok Tahfidz yanbu'ul Qur'an,
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers,
- UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jogjakarta: Bening, 2010.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara,